

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN POLITIK AUSTRALIA TERHADAP INDONESIA PADA MASA PEMERINTAHAN JOHN HOWARD**

#### **A. Kerjasama dalam Bidang Pertahanan dan Keamanan**

Pada tahun 1990, saat John Howard memerintah, hingga saat ini banyak hal telah berubah dari hubungan kedua negara.<sup>1</sup> Tentu saja Indonesia merupakan negara yang sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Jadi agak sulit membandingkan saat itu dengan sekarang. Indonesia dan Australia sejak dulu adalah dua negara yang sangat berbeda. Kita tidak perlu berpura-pura keduanya sama. Tapi juga merupakan sebuah fakta bahwa keduanya akan tetap berdampingan selamanya. Sehingga hubungan kedua negara akan selalu penting.<sup>2</sup>

Tidak ada pilihan lain karena perbedaan ini, akan selalu muncul masalah. Masalah-masalah yang besar dari waktu ke waktu, Jadi hubungan keduanya tidak akan selalu mudah. Pemerintah Australia selalu berkomitmen untuk membuat hubungan keduanya berfungsi dengan baik. Pada saat periode pasca peristiwa Bali memberikan peluang yang besar bagi kedua negara untuk bekerja sama menghadapi masalah yang dihadapi. Perdana Menteri Howard soal keberagaman etnis dan budaya di Australia telah ditunjukkan dalam berbagai pernyataan. Dia telah membuat usaha

---

<sup>1</sup> *Kompas* 24 Februari 2000, hlm. 7.

<sup>2</sup> Alexander Downer. “ Australia’s Foreign Policy: Advancing Our National Interest”, speech to the Joint Services Staff College, Canbera, 5 Maret 1988. <http://www.dfat.gov.au/media/speeches/foreign/1988/jssc5mar98.html>. Diakses pada 14 Mei 2011.

serius mengulurkan tangan persahabatan kepada masyarakat muslim di Australia, terutama dalam bulan penting Ramadhan ini. Dia juga menekankan penghargaan pemerintah atas kontribusi nilai-nilai komunitas ini bagi bangsa Australia. Saat ini ada sekitar 300 ribu muslim di Australia. Kontribusinya Indonesia membuat Australia menjadi negara yang menarik dan kompleks.<sup>3</sup>

Indonesia dan Australia bekerja sama dengan sangat baik, Indonesia dalam bidang pertahanan dan keamanan yang diwujudkan dalam operasi kemanusiaan dan berbagai pelatihan dan kerja sama untuk memberantas kejahatan lintas batas. Sejak terjadi peristiwa bom Bali 2002, Kepolisian Republik Indonesia dan Kepolisian Federal Australia bekerja sama erat dalam rangka identifikasi korban bencana dan pelatihan penanggulangan terorisme.

Kerja sama erat kepolisian kedua negara juga terlihat saat peristiwa bom lainnya dan peristiwa jatuhnya pesawat Garuda di Yogyakarta. Baru-baru ini, Timor-Timur Identifikasi Korban Bencana POLRI dikirim ke Australia untuk membantu menangani bencana kebakaran hutan terbesar abad ini di Victoria yang menelan lebih dari dua-ratus korban termasuk dua warga Indonesia. Pemerintah dan rakyat Australia sangat menghargai tindakan cepat Indonesia untuk membantu yang menunjukkan kedalaman persahabatan antara Australia dan Indonesia, terutama saat terjadi bencana alam. Dua orang warga Indonesia yang juga menjadi korban bencana kebakaran

---

<sup>3</sup> D.M. Snow. *Cases in International Relations: Portraits of the Future*. New York: Longman. 2003. hlm. 162.

hutan.<sup>4</sup> Kedaulatan bangsa untuk mempertahankan Timor-Timur dengan jalan militer dianggap Australia telah melanggar hak penentuan nasib sendiri masyarakat Timor-Timur atas kedaulatan wilayahnya. Ketidaksenangan ini berakibat pada pelaporan kepada PBB. Pencemaran nama baik Indonesia di dunia internasional.

Anggapan bahwa Portugal masih penguasa administrative wilayah Timor-Timur. Masalah dibesar-besarkan dengan mengangkat Insiden Santa Crus (penembakan para demonstran Timor-Timur) pada 12 November 1991 di Dili, di kuburan Santa Crus oleh TNI karena memprotea Indonesia dengan menampilkan foto Xanana Gusmao sebagai presiden bagi Timor-Tmur yang merdeka). Insiden ini disaksikan oleh dua jurnalis Amerika dan seorang jurnalis Australia pro-kemerdekan Timor-Timur yang sedang merekam proses pemakaman demonstran yang gugur akibat pertikaian dengan TNI.

Rekaman pembantaian para demonstran di Santa Crus ini berhasil keluar dari Timor-Timur, disiarkan di Australia hingga menjadi salah satu Headline di media elektronik di Inggris pada awal tahun 1992, Indonesia mengirimkan tentara International Force in East Timor.<sup>5</sup> tentara PBB dari Australia merupakan pasukan tempur yang setiap waktu bisa melakukan tindakan paksaan terhadap TNI maupun sipil di Timor-Timur. Pasukan pemeliharaan perdamaian (peace keeping force)

---

<sup>4</sup> Z.A. Makarim. *Hari-hari Terakhir Timor Timur. Sebuah Kesaksian*. Jakarta: Sportif Media Informasindo. 2003. hlm. 19-24.

<sup>5</sup> *Kompas* 12 Mei 1999. hlm. 1.

selama dilaksanakannya perundingan mengenai status Timor-Timur pada akhir tahun 1998. Secara terbuka John Howard mengirimkan advisory opinion kepada presiden B.J Habibie untuk mengubah status otonomi yang sangat luas terhadap Timor-Timur, menjadi pemberian referendum dan jajak pendapat sebagai solusi mandiri bagi Timor-Timur dalam menentukan nasibnya.<sup>6</sup>

Pemerintah Australia dan pihak berwenang terkait bekerja sama sangat erat dengan Konsulat Jenderal RI di Victoria dan keluarga korban. : Kerja sama bilateral antara Angkatan Udara Australia dan Angkatan Udara Tentara Nasional Indonesia semakin dipererat dengan kunjungan persahabatan pesawat angkut Australia C-17A Globemaster ke Lanud Halim Perdanakusuma Jakarta. Datang dengan pesawat itu, Komandan Angkatan Udara Australia John Oddie yang terlibat dalam operasi pemberian bantuan kemanusiaan pasca tsunami di Aceh dan gempa bumi di Sumatera Utara.

Panglima Komando Operasi Angkatan Udara TNI Marsekal Muda Imam Sufaat saat berkunjung untuk melihat-lihat pesawat angkut C-17A itu, kerja sama Angkatan Udara Australia dan TNI AU sangat baik. Kita rutin mengirimkan untuk instructur pilot di Australia. Kemudian untuk sekolah-sekolah yang SESKO, Lemhannas, kemudian yang S2 banyak yang bisa ke Australia. Di antara anggota TNI-AU yang banyak terlibat dalam kerja sama angkatan udara kedua negara adalah Mayor Penerbang Wisoko. Menurut pilot pesawat militer nasional ini kunjungan

---

<sup>6</sup> Arizal Effendy. *Butir-Butir Wicara Akhir Tugas Besar RI di Australia*. dalam acara de-briefing di Deplu RI, Pjambon, 2001, hlm. 57.

persahabatan tersebut akan membuat hubungan kedua angkatan udara semakin akrab. Kemudian dari aspek teknologi tentu saja kita mendapatkan banyak keuntungan dengan mengetahui pesawat C17 ini karena seperti yang kita tahu bahwa ini jarang-jarang dipublished di luar.

Hal ini menyusul penandatanganan Kesepakatan Bilateral antara RI dan Australia tentang Kerangka Kerjasama Keamanan yang lebih dikenal dengan Traktat Lombok. Traktat ini menyediakan landasan kerja sama modern dalam berbagai bidang penting termasuk pertahanan, penegakan hukum, anti terorisme, keamanan maritim dan tanggap darurat bencana.<sup>7</sup>

Maju secara demokratik, yang terkesan mendukung kekerasan yang dilakukan oleh Tentara Nasional Indonesia (TNI) pada masyarakatnya sendiri. Salah paham sudah berjalan lama ditebalkan dan hubungan memburuk secara finansial Australia menyumbang sebagian besar dana internasional. Bantuan Berperikemanusiaan, pada tahun 1999 dan 2000 berjumlah A\$81 juta. A\$150 juta lagi melalui 4 tahun, sebagai bantuan bilateral, dijanjikan pemerintah Australia. Dalam tahun pertama ongkos Pasukan Penjaga Pendamaian untuk Australia berjumlah AS\$550 juta.

Permulaan operasi Penjaga Pendamaian sampai akhir tahun 2001 kontibusi Australia pada operasi tersebut berjumlah A\$1,4 miliar. Kontribusi Australia ini yang tersebut adalah kontribusi resmi. Walaupun ada pandangan bahwa Australia

---

<sup>7</sup> *Tempo* 26 Maret, 1977, hlm. 8.

menyumbang proses kemerdekaan Timor-Timur dalam secara yang tidak resmi juga. Pandangan ini yang menimbulkan tekanan dan masalah serius antara Australia dan Indonesia. Setiap kecaman peranan Indonesia di Timor-Timur. Bahkan pada saat integrasi Timor Portugis ke dalam Republik Indonesia pendapat rakyat Australia tidak menyetujui kebijakan dan tindakan pemerintah Australia.

Sebagai akibat banyak orang Australia memang menyokong perjuangan kemerdekaan Timor Leste dalam secara pribadi. Fretilin menyedot dukungan dari banyak kelompok dalam masyarakat Australia. Pertama, 20,000 warganegara Timor-Timur tinggal di Australia dan walaupun tidak semua mendukung gerakan merdeka, sebagain terbesar mendukung kemerdekaan. Selanjutnya banyak tokoh Fretilin juga tinggal di Australia.<sup>8</sup>

Warganegara Timor-Timur, Fretilin juga didukung dari bagain Partai Buruh Australia yang setuju dengan perjuang dan ideologi Fretilin. Ketiga, kaum hukum percaya penyerbuan Indonesia di Timor-Timur tidak sah menurut hukum internasional.<sup>9</sup> Ini bisa dianggap sebagai dukungan untuk Timor-Timur. Selain kontribusi masyarakat Australia, kontribusi Australia dalam kerangka PBB juga mempunyai sisi resmi dan sisi yang tidak resmi. Kontribusi Australia sendiri dalam intervensi PBB lebih besar daripada negara lain. PBB dan pihak Australia menunjukkan ‘cenderung partisan memihak kelompok antiintegrasi’. Kontribusi Australia, personel dan peralatannya, adalah sangat ingin dan sangat besar. Ini

---

<sup>8</sup> *Tempo* 22 Nopember 1975, hlm.8.

<sup>9</sup> *Tempo* 23 November 1999, hlm.9.

tampak terjadi bukan saja untuk demi UNAMET dan masyarakat Timor-Timur, melainkan juga kepentingan lebih besar seperti sumber-sumber alam, sekutuan dengan AS dan status Australia.

Peristiwa-peristiwa ini knotribusi Australia dalam proses kemerdekaan Timor - Timur memiliki dua tingkatan, satu yang resmi dan stau yang tidak resmi. Pastilah tindakan yang tidak resmi lebih menghasut karena biasanya itu tidak diakui dan lebih sulit untuk dilarang. Bagaimanapun, kedua tingkatan kontribusi Australia dilihat Indonesia sebagai penkhianatan oleh teman akrab.<sup>10</sup>

Australia mau mengorbankan hubungan sahabat dengan Indonesia untuk kepentingan yang lebih besar. Sebagai akibat peranan Australia dalam proses kemerdekaan Timor-Timur, hubungannya mengalami banyak perubahan, terutama dalam bidang politik dan militer. Mungkin ada perubahan ekonomik juga akan tetapi ini susah untuk menguraikan karena hubungan ekonomik sudah dipengaruhi oleh Krisis Moneter dan instabilitas politik dan sosial dalam Indonesia.

Indikator-indikator ekonomik tidak dapat dipercaya sebagai bukti untuk pemburukan hubungan Australia dengan Indonesia. Perubahan yang terjadi dalam hubungan militer sangat jelas. Perjanjian *Agreement on Mutual Security* (AMS) dilepaskan. Kedua, latihan bersama dibatalkan dan pasukan yang dulu berkerjasama menjadi lawan.

---

<sup>10</sup> Australian Diplomatic Digest. "New Capsule:1999 Policy Switch in Favour of Self Determination in East Timor". <http://www.dfat.com/Timor1999.htm>. Diakses pada 14 Mei 2011.

Penjualan senjata Australia pada Indonesia dihentikan. Perubahan dalam bidang politik dan diplomatik termasuk semua kunjungan politik dibatalkan dan politikus dalam Australia dan Indonesia mencela pihak lain secara terbuka. Kerjasama dalam rangka multinasional terbatas, secara keseluruhan hubungan Australia dengan Indonesia menjadi bermusuhan.

Bagaimanapun, orang yang diwawancara tidak berpercaya bahwa perubahan dalam hubungan pemerintah mempunyai dampak terhadap hubungan antara manusia. Sebagai contoh, waktu mereka ditanya pendapat dan pikiran mereka terhadap Australia, tidak ada seorang yang menyebut peranan Australia dalam wilayah sebagai negatif.<sup>11</sup>

Demonstrasi anti Australia yang terjadi, semua mengakui bahwa ada orang di Indonesia yang pikir Australia mencampuri dalam soal domestik dan melanggar dauralat Indonesia. Selain itu, berberapa responden mengakui bahwa kepentingan Australia mengabdi secara lebih baik dengan Timor-Timur yang merdeka. Pengaruh langsung terhadap hubungan pemerintah antara Australia dan Indonesia, hubungan antara manusia lebih tabah dan lebih sulit untuk dipengaruhi.

Kebanyakan orang-orang Indonesia menilai tindakan dan kebijaksanaan pemerintah Australia bisa terpisah dari hubungannya dengan warga negara Australia. Hubungan antara manusia harus dipertimbangkan waktu membuat kebijaksanaan

---

<sup>11</sup> Adhitama. T. 'Indonesia-Australia: Jalan Menuju Peningkatan Kerja Sama'. Eksekutif. September 1985 dalam Kitley .P. Chauvel. R. dan Reeve .D. (peny.). 1989. *Australia di Mata Indonesia. Kumpul Pers Indonesia 1973-1988*. Jakarta: PT Gramedia. hlm. 138.

tentang Indonesia karena reaksi-reaksi rakyat terhadap peranan Australia dalam proses kemerdekaan Timor-Timur tidak bisa dipakai sebagai contoh daripada reaksinya terhadap kebijaksanaan lain.

Timor-Timur tidak mempengaruhi hidup sehari-hari kebanyakan orang Indonesia, padahal kebijaksanaan yang mempengaruhi hidup sehari-harinya akan menghasilkan reaksi berbeda. Setelah kekerasan di Timor-Timur berjalan, reaksi dunia berubah. Mula-mula, negara-negara Barat enggan untuk mencampuri keadaan di Timor-Timur. Pemerintah AS menghentikan semua penjualan senjata dan hubungannya militer dengan Indonesia.<sup>12</sup>

Ada tanda-tanda bahwa pemerintah AS juga mau melaksanakan sanksi ekonomis terhadap Indonesia. Selanjutnya, setelah pemungutan suara, setidaknya enam personil lokal UNAMET (*United Nations Mission in East Timor/ Misi PBB di Timor Lorosae*) terbunuh dalam kekerasan yang dijalankan. Oleh karena keamanan personil UNAMET, baik lokal dan internasional, tidak bisa dijamin Wakil Khusus Ian Martin merekomendasikan evakuasi seluruh staf UNAMET ke Darwin. Dan dengan bantuan *Australian Defense Force (ADF)*.

Akhirnya, pada tanggal 12 September Presiden Habibie mengubah pendirian dan membolehkan pasukan internasional untuk mengakhiri keadaan di Timor-Timur. Akhirnya INTERFET memulihkan stabilitas ke Timor Leste dan proses kemerdekaan dijalankan. Dalam Perjanjian 5 Mei Indonesia dan Portugal menyetujui untuk cara

---

<sup>12</sup> Ganewati Wuryandari. “Akankah Howard Bertahan?”. Media Indonesia, 1998, hlm. 43.

pengalihan kuasa. Pertama, UNTAET (*United Nations Transitional Administration in East Timor* Administrasi Transisi PBB diTimor-Timur) memangku kendali untuk administrasi di Timor Leste. UNTAET dibentuk resolusi Dewan Keamanan 1272, pada tanggal 25 Oktober 1999, sebagai pemerintah sementara sistem hukum dan sistem pemerintahan dibentuk.

Langkah kedua memulai tanggal 30 Mei 2000 waktu pemerintah Timor-Timur merupakan gabungan antara UNTAET dan warga Timor-Timur . Selama masa ini rakyat Timor-Timur menyiapkan untuk mengambil kendali dalam secara penuh, pemilu Presiden dan pemilu Majelis Permusyawaratan Nasional dijadikan. Timor-Timur menjadi negara benar- pemerintah sendiri yang lengkap- pada tanggal 20 Mei 2002. Tanggal ini menjadi akhir masa penderitaan untuk rakyat Timor-Timur. bahwa jajak pendapat terhadap masa depan Timor Timur terjadi.

Selama saat perundingan Australia memainkan peranan yang kedua langsung dan individu. Masalah ditimbulkan setelah hasil jajak pendapat diumumkan.<sup>13</sup> Sebagai akibat kererasan yang terjadi di Timor-Timur masyarakat dunia terpaksa untuk mencampuri. Australia memainkan peranan besar dalam setiap langkah intervensi PBB. Langkah pertama adalah UNAMET, misi PBB yang menyelerangkan jajak pendapat. UNAMET beranggota dari seluruh dunia akan tetapi warga negara Australia merupakan bagain besar. Lagi pula waktu staf PBB

---

<sup>13</sup> Forrester. *Indonesia Pasca Soeharto*. Yogyakarta: Wacana Intelekualitas Umat. 2002 . hlm. 163.

harus dievakuasi, mereka dievakuasi ke Darwin, di Territori Utara, Australia, dan naik pesawat Australia Defence Force (ADF).

Kontribusi Australia dalam proses kemerdekaan Timor-Timur ditambah lagi waktu keadaan dalam Timor-Timur diburuk setelah hasil yang mendukung kemerdekaan diumumkan. Meskipun jaminan Indonesia untuk melindungi keamanan di Timor-Timur milisia-milisya menterorkan masyarakat Timor-Timur dan staf PBB. Akibatnya INTERFET dibentuk PBB dengan pemimpinan Australia. Untuk pasukan dibolehkan untuk masuk Timor-Timur harus menjadi pasukan multinasional karena pasukan Australia saja atau tindakan unilateral Australia dianggap tindakan perang.

### **B. Langkah-Langkah yang diambil dalam Menjaga Hubungan Baik Australia-Indonesia**

ANZUS treaty merupakan pakta pertahanan bersama Australia, New Zealand, dan Amerika Serikat yang mengikat para anggotanya untuk menyadari bahwa serangan bersenjata di wilayah Pasifik oleh salah satu dari mereka dapat membahayakan perdamaian dan keselamatan yang lain. Australia memandang bahwa keamanan Australia bergantung pada hubungan yang kuat dengan Amerika Serikat. ANZUS memiliki dukungan kedua negara yang luas.<sup>14</sup> Kemampuan Australia untuk membentuk lingkungan keamanan tergantung pada hubungan keamanan dengan Amerika Serikat yang memfasilitasi pengembangan kemampuan dan profesionalisme pasukan pertahanan Australia. Kedekatan Australia dengan

---

<sup>14</sup> Financial Times.com. "Foreign Policy: Uncertainty Over Regional Role", Australia 2000. <http://www.ft.com/tsurveys/country/sced16htm>. Diakses pada 21 Oktober 2011.

Amerika Serikat utamanya adalah dalam mengantisipasi masalah pertahanan, yang dapat diterjemahkan sebagai kepentingan pertahanan militer Australia bergantung pada Amerika Serikat.

Langkah Australia tidak hanya berhenti sampai di sana, sebab masalah pertahanan tidak dapat diselesaikan hanya dengan mengandalkan mesin pertempuran yang canggih. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, bahwa kesalahletakan Australia mengharuskan negara tersebut menyadari lingkungan sekitarnya yang berbeda baik secara fisik maupun budaya. Australia harus menata kehidupan politik luar negerinya dengan mempertimbangkan *good neighbourhood* dengan negara-negara di sekitarnya.<sup>15</sup>

Sebagai contoh, untuk membendung penyebaran komunis di Asia Tenggara, setelah mundurnya Perancis dari Vietnam, maka pada tahun 1954 dibentuk SEATO (Southeast Asia Treaty Organization) yang anggotanya adalah Australia, New Zealand, Perancis, Inggris, Pakistan, Philipina, Thailand, dan Amerika Serikat. Meskipun organisasi pertahanan bersama ini tidak berumur panjang (tahun 1977 dibubarkan sejalan dengan mundurnya Amerika Serikat dari Vietnam).

Australia beradaptasi dengan negara-negara di sekitarnya. Australia menjadi salah satu negara pengagas *South Pacific Commission* yang merupakan langkah

---

<sup>15</sup> Gareth Evans. “The Style of Australian Foreign Policy”, address to the Fabian Society Remembrance Day Dinner by Senator Gareth Evans, Minister for Foreign Affairs and Trade. <http://members.aol.com/garethmp/STYLE.html>. Diakses pada 21 Juli 2011.

awal terbentuknya *South Pacific Forum* (SPF), yakni forum tempat para pemimpin negara-negara di Pasifik bertemu dan menemukan solusi terhadap masalah-masalah yang terjadi di kawasan Pasifik.

Hasil dari forum tersebut dapat dilihat dari hasil forum Brisbane tahun 1994 yang mencerminkan kesadaran akan pentingnya pelestarian laut, hutan, dan sumber daya alam lain forum Madang menghasilkan kesepakatan reformasi ekonomi yang bertujuan untuk menstimulai perdagangan dan investasi, mengembangkan efisiensi dan akuntabilitas sektor publik, serta menciptakan kondisi yang dapat mengembangkan sektor privat. Dalam hal kerjasama militer, forum ini menghasilkan perjanjian *South Pacific Free Zone Treaty-The Treaty of Ritonga* tahun 2003.<sup>16</sup>

Ditandatangani perjanjian ini maka kawasan Pasifik akan terbebas dari tes-tes senjata nuklir. *Asean Regional Forum* (ARF) yang dibentuk tahun 1994 juga merupakan jawaban terhadap kepentingan Australia menata kehidupan politik yang mengarah kepada bertetangga baik tersebut. *Asean Regional Forum* memiliki 25 negara anggota yang menaruh perhatian bagi keamanan Asia Pasifik.<sup>17</sup> Dari 25 anggota ARF, terdapat 10 anggota ASEAN (Brunei, Myanmar, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Vietnam); 10 negara mitra Negara ASEAN (Australia, Kanada, Cina, Uni Eropa, India, Jepang, Selandia Baru, Korea

---

<sup>16</sup> *Kompas* 19 April 1996, hlm. 8.

<sup>17</sup> *Kompas* 27 Juni 2001, hlm. 12.

Selatan, Rusia, dan Amerika Serikat), dan 5 negara pengamat ASEAN (Papua Nugini, Korea Utara, Mongolia, Pakistan dan Timor-Timur).

ARF menjadi suatu wadah tempat Negara anggota dapat berdiskusi mengenai isu keamanan regional yang terjadi dan mengembangkan aturan kejasama untuk meningkatkan perdamaian dan keamanan di kawasan tersebut. Australia dan Indonesia sebagai tetangga memiliki hubungan unik. Kedua negara juah berbeda Indonesia adalah nusantara pulau yang subur dan bergunung-gunung.<sup>18</sup>

Australia adalah sebuah benua yang kering sekali. Perbedaan berada dalam secara manusia dan sejarah juga. Maka dari itu, ideologi dan kebutuhan sering berbeda juga, Akan tetapi, kepentingan yang bersamaan. Kepentingan ini menyebabkan hubungan menjadi harmonis padahal perbedaan bisa menibulkan tekanan dan curigaan. Keadaan hubungan tergantung apakah perbedaan atau kepentingan yang bersamaan ditekankan.<sup>19</sup>

Setiap hubungan dan banyak komponen sebagaimana komponen politik, militer, diplomatik, ekonomik dan sosial-budaya. Sebagian ini difokuskan tiga komponen; politik yang termasuk diplomatik dan militer, ekonomik dan sosial-budaya. Pada umumnya, kebijakan luar negeri Australia dan kebijakan luar negeri Indonesia memang tidak cocok karena kedua negeri mempunyai kepentingan,

---

<sup>18</sup> *Kompas* 20 April 1996, hlm. 2.

<sup>19</sup> *Kompas* 19 April 1996, hlm.7.

kebutuhan dan ambisi yang berbeda.<sup>20</sup> Australia adalah negara yang sudah maju dan bersekutu dengan AS dan Eropa Barat sedangkan Indonesia adalah negara sedang berkembang dan ‘non-aligned’ atau netral dalam Perang Dingin.

Hubungan antara Australia dan Indonesia biasanya kurang bersahabat salahpaham memburuk hubungan terutama dalam hubungan dengan soal Timor Timur. Lima tahun kemudian, hubungan Australia-Indonesia diuji lagi waktu Insiden Dili terjadi. Meskipun pemerintah Australia mencela tindakan TNI dan peranannya di Timor Timur hubungan Australia dengan Indonesia tetapi tidak dipengaruhi dalam secara relatif. Reaksi ini yang sama untuk semua peristiwa yang tersebut. Pada umumnya, peliharaan hubungan baik dengan Indonesia ditekankan pemerintah Australia daripada mencela tindakan Indonesia.<sup>21</sup>

politik luar negeri Australia untuk menjalin kerja sama dan membuka diri terhadap kawasan asia pasifik dengan tetap tidak meninggalkan hubungannya dengan AS dan inggris adalah langkah nyata arah kebijakan luar negeri Australia pada masa sekarang. Walaupun hubungannya dengan Negara Induk yakni Inggris sekarang agak melemah dikarenakan jarak antara Australia dan Negara induk tersebut menyebabkan Australia lebih memilih untuk mendekatkan diri ke Amerika Serikat yang mana notabenenya memiliki pengaruh yang lebih kuat dari pada inggris di kawasan asia pasifik. Australia hubungannya sebagai orang western tetap dijaga dengan kerjasama

---

<sup>20</sup> The Australian. 17 Oktober 1996, “Persepectives on Australian Foreign Policy 1997”, *Australian Journal of International Affairs*, Vol.52, No.2, 1999, hlm. 185.

<sup>21</sup> *Kompas* 21 Juni 1999, hlm. 2.

keamanan bersama AS selain itu untuk masalah kerjasama ekonomi dan lainnya Australia mulai membuka diri di kawasan asia pasifik.<sup>22</sup>

Sedangkan dengan kawasan regional asia pasifik Australia memberikan dukungan terhadap berbagai organisasi yang ada di kawasan asia pasifik ini. Dukungan tersebut terlihat pada organisasi berikut :

1. Pacific Islands Forum Secretariat (PIFS) adalah Forum Kepulauan Pasifik (sebelumnya dikenal sebagai Forum Pasifik Selatan sebelum 2000), yang pelayanan Sekretariat, menyatukan independen dan mengatur diri-negara di Pasifik dalam tahunan pemimpin sebuah KTT.
2. Secretariat of the Pacific Community (SPC)
3. South Pacific Applied Geoscience Commission (SOPAC) yang membantu anggota untuk menilai, eksplorasi dan pengembangan mineral dan sumber daya yang tidak hidup lainnya.
4. Pacific Regional Environment Program (SPREP) mempromosikan kerjasama regional dalam masalah lingkungandi asia pasifik.
5. Forum Fisheries Agency (FFA) yang bertujuan membantu anggota untuk memaksimalkan manfaat yang berkelanjutan dari konservasi dan pemanfaatan berkelanjutan sumber daya perikanan mereka.
6. South Pacific Board of Educational Assessment (SPBEA) yaitu suatu daerah, organisasi antar pemerintah yang didirikan pada tahun 1980 untuk membantu

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 81.

negara-negara anggota dan wilayah untuk mengembangkan prosedur penilaian terhadap dan / atau regional sertifikat nasional.

7. University of South Pacific (USP) yang merupakan penyedia utama pendidikan tersier di wilayah Pasifik dan pusat internasional keunggulan untuk pengajaran, penelitian dan konsultasi pada semua aspek kehidupan Pasifik.
8. Fiji School of Medicine (FSMed) yang merupakan lembaga kesehatan tersier yang melatih dan mendidik profesional kesehatan untuk melayani masyarakat di Pasifik.

Selain dukungan Australia juga merupakan anggota dari organisasi regional asia pasifik yaitu:

1. APEC yaitu program kerjasama ekonomi di kawasan asia-pasifik.
2. ASEAN-Australian Development Cooperation Programme (AADCP) Program Kerjasama Pembangunan ASEAN-Australia adalah demonstrasi praktis dari komitmen Australia untuk bekerja sama dengan ASEAN untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan di Asia Tenggara. Hal ini mencerminkan prioritas saat ini dan tantangan yang dihadapi kedua pasangan untuk memperluas hubungan ekonomi, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan keamanan di kawasan negara-negara dengan tantangan pembangunan yang berbeda.

Tujuan dari program ini adalah untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan di dalam ASEAN. untuk mengatasi tantangan pembangunan daerah prioritas melalui kerjasama regional.<sup>23</sup> Tujuan khusus dari AADCP adalah:

1. untuk memperkuat kerjasama ekonomi dan sosial regional (termasuk-ekonomi dan keuangan kerjasama makro, integrasi ekonomi, perumusan kebijakan sosial dan sistem, dan hubungan AFTA-CER).
2. untuk memperkuat kapasitas kelembagaan daerah.
3. untuk memperkuat ilmu pengetahuan, teknologi dan kerjasama lingkungan.
4. untuk mempercepat baru Negara-negara Anggota ASEAN 'integrasi ke ASEAN dengan mendukung partisipasi mereka dalam program-program kerjasama ASEAN.

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 81.